

SKRIPSI 42

**KONSERVASI ARSITEKTUR  
PALEBAHAN SAREN KANGIN DELODAN  
PURI SAREN AGUNG, UBUD  
(Objek Studi: Bale loji dan Bale Meten)**



**NAMA : GABRIELLA A.K  
NPM : 2013420093**

**PEMBIMBING: DR. IR. ALWIN S. SOMBU, MT**

**KO-PEMBIMBING: LAURENTIA CARISSA, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997  
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG**

**2017**

No. Kode	: ARS-1M2 KRI K/17
Tanggal	: 23 Oktober 2017
No. Imi	: 5892-FTA /SKP 34665
Divisi	:
Madiah / Bell	:
Gari	: Fakultas Teknik

SKRIPSI 42

**KONSERVASI ARSITEKTUR  
PALEBAHAN SAREN KANGIN DELODAN  
PURI SAREN AGUNG, UBUD  
(Objek Studi: *Bale loji dan Bale Meten*)**



**NAMA : GABRIELLA A.K  
NPM : 2013420093**

**PEMBIMBING:**

**DR. IR. ALWIN S. SOMBU, MT**



**KO-PEMBIMBING:**

**LAURENTIA CARISSA, ST., MT**

**PENGUJI :**

**DR. RAHADIAN P. HERWIDO, ST., MT.**

**DR. IR. YUSWADI SALIYA, M. ARCH**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997  
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gabriella Andriani Krisnawan  
NPM : 2013420093  
Alamat : Jl. Sunan Ngerang No. 39, Juwana, Jawa Tengah  
Judul Skripsi : “Konservasi Arsitektur Palebahan Saren Kangin Delodan, Puri Saren Agung, Ubud”



Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2017

  
Gabriella Andriani K

## Abstrak

# KONSERVASI ARSITEKTUR PALEBAHAN SAREN KANGIN DELODAN PURI SAREN AGUNG, UBUD (Objek Studi : Bale Loji dan Bale Meten)

Oleh  
**Gabriella Andriani K**  
NPM: 2013240093

Puri Saren Agung Ubud merupakan peninggalan budaya yang bernilai karena merupakan bukti nyata perjalanan sejarah dari masa lampau hingga sekarang. Adanya globalisasi dan modernisasi, menyebabkan adanya pertentangan untuk berubah dan berkembang mengikuti tuntutan masa kini atau tetap mempertahankan nilai kearifan lokal Bali. Hal ini nampak pada *bale loji* dan *bale meten* di *Palebahan Saren Kangin Delodan*. Untuk mengantisipasi adanya perkembangan dan perubahan yang dapat mengurangi nilai-nilai penting, maka perlu ada upaya konservasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai yang dimiliki oleh *bale loji* dan *bale meten* sehingga dapat ditemukan elemen-elemen signifikan yang perlu untuk dilestarikan. Akhir dari penelitian ini adalah untuk memberikan usulan tindakan konservasi pada elemen signifikan tersebut.

Lingkup penelitian dibatasi pada elemen-elemen arsitektur pada *bale loji* dan *bale meten* yang memiliki filosofi arsitektur Bali. Analisa yang dilakukan dengan menggunakan teori arsitektur Capon dalam Salura dengan teori arsitektur Bali. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif evaluatif, dengan jenis penelitian kualitatif. Elemen-elemen yang diteliti antara lain; atap bangunan sebagai kepala bangunan, tiang-tiang sebagai badan bangunan, bebaturan sebagai kaki bangunan; ruang dalam yang meliputi plafon, balok, dan lantai; tapak sekitar bangunan; dan juga lingkungan sekitar palebahan.

Usulan tindakan konservasi yang diberikan pada penelitian ini adalah; tindakan preservasi pada orientasi dan perletakan bangunan, bentuk atap dan ornamen atap, tiang-tiang, tembok, fungsi bangunan *bale loji* dan *bale meten*; tindakan rehabilitasi pada sendi, tembok, bebaturan, plafon, tangga masuk halaman, dan kori.

**Kata Kunci:** Konservasi, arsitektur, elemen, nilai, kearifan lokal

## **Abstract**

### ***ARCHITECTURAL CONSERVATION PALEBAHAN SAREN KANGIN DELODAN, PURI SAREN AGUNG, UBUD (Study Objects: Bale Loji and Bale Meten)***

*by*

**Gabriella Andriani K  
NPM: 2013420093**

*Puri Saren Agung Ubud is a valuable cultural heritage because it is a real proof of the historical journey from the past to this day. The existence of globalization and modernization, causing the opposition to change and develop following the demands of the present or still maintain the value of local wisdom of Bali. This is seen in bale loji and bale meten. To anticipate developments and changes that may reduce important values, conservation are needed. The purpose of this research is to understand the meaning of Bale Loji and Bale Meten and find the significant architectural element that need to be conserve. The end of this research is to give a proposal of conservation actions on the significant architecture element.*

*The scope of this research is limited only to architectural element on bale loji and bale meten that has the philosophy of Balinese architecture. Analysis is based on Salura Architecture Theory, and Balinese architecture theory. Research method is using descriptive evaluative method and qualitative type of research. Research elements are; building's roof as the head, tiang as the body, bebaturan as the foot, inner space that include of ceiling, floor, beam; site around building; and the environment around Palebahan.*

*The proposed conservation actions given in this study are; Preservation measures on the orientation and placement of buildings, roof forms and roof ornaments, tiang, building bale loji and bale meten functions; Rehabilitation on sendi, walls, bebaturan, ceiling, stairs into the yard, and kori.*

**Key Words:** *Conservation, architecture, element, value, local wisdom*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Konservasi Arsitektur *Palebahan Saren Kangin Delodan*, Puri Saren Agung, Ubud”. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Alwin Suryono Sombu, MT., dan dosen ko-pembimbing, Ibu Laurentia Carissa, ST., MT. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Rahadian P. Herwido, ST., MT. dan Bapak Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua dan keluarga penulis atas perhatian dan dukungannya selama ini
- Pewaris *Palebahan Saren Kangin*, Puri Saren Agung, Ubud, Tjokorda Krishna Sudarsana yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan sumber pemikiran dan ilmu pengetahuan terkait bangunan di puri
- Drs. Tjokorda Gde Raka Sukawati, Ec., MM. selaku undagi yang sudah menyediakan waktunya untuk memberikan masukan, pengetahuan mengenai arsitektur tradisional Bali, dan menyediakan sarana penginapan saat penulis melakukan observasi pada objek
- Bapak I Nyoman Gelebet yang sudah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan memberikan masukan dan saran serta pengetahuan kepada penulis mengenai arsitektur tradisional Bali
- Anak Agung Gde Ngurah Kusuma Wardana yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan sumber pemikiran dan ilmu pengetahuan terkait bangunan di puri
- Teman-teman sekelompok, Candy, Elizabeth, Anin yang telah memberikan masukan satu sama lainnya untuk melengkapi skripsi
- Teman-teman arsitektur 2013 dan teman-teman sepermainan “Cicans” yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu arsitektur, juga dapat menjadi masukan bagi tindakan konservasi di Puri Saren Agung. Penulis merasa bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun dari seluruh pembaca diharapkan mampu memperbaiki kualitas skripsi ini dimasa mendatang.

Bandung, Mei 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. KONSERVASI DALAM ARSITEKTUR	
2.1. Teori Arsitektur.....	7
2.2. Pendekatan Budaya.....	9
2.3. Teori Konservasi.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	43
3.2. Tahapan Penelitian.....	43
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.4. Batasan /Lingkup Penelitian.....	45
3.5. Kerangka Konseptual.....	46
3.6. Kerangka Penelitian.....	47

BAB IV. PENGUNGKAPAN NILAI BALE LOJI DAN BALE METEN DI  
PALEBAHAN SAREN KANGIN DELODAN, PURI SAREN UBUD

4.1. Tinjauan Umum Tentang <i>Palebahan Saren Kangin Delodan</i> .....	49
4.2. Tinjauan Umum Tentang <i>Bale Loji</i> dan <i>Bale Meten</i> .....	52
4.3. Nilai-nilai yang terkandung pada <i>bale loji</i> dan <i>bale meten</i> .....	55

BAB V. ANALISA KONSERVASI BALE LOJI DAN BALE METEN

5.2. Elemen-Elemen Signifikan yang Perlu Dikonservasi, Kondisi Objek, dan Implementasi Konservasi.....	93
5.3. Teknik Konservasi.....	107

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.....	115
6.2. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Konsep Tri Hita Karana.....	11
Gambar 2.2. Skema Pembagian Tiga Nilai dalam Tri Angga.....	12
Gambar 2.3. Orientasi Arah Nawa Sanga.....	13
Gambar 2.4. Sumbu Bumi (kiri) dan Sumbu Matahari (kanan).....	13
Gambar 2.5. Konsep Sanga Mandala.....	14
Gambar 2.6. Model Pola Tata Ruang Lingkungan Rumah Tinggal dengan Konsep Sanga Mandala.....	14
Gambar 2.7. Komponen satu pekarangan rumah.....	15
Gambar 2.8. Asta Kosala Kosali.....	16
Gambar 2.9. Ornamen Patra Wangsa.....	18
Gambar 2.10 Karang Boma.....	20
Gambar 2.11 Karang Batu.....	22
Gambar 2.12 Denah, Tampak, Potongan ‘Sakepat’.....	23
Gambar 2.13 Denah, Tampak, Potongan ‘Sakenem’.....	23
Gambar 2.14 Denah, Tampak, Potongan ‘Sakutus’.....	24
Gambar 2.15 Denah, Tampak, Potongan ‘Tiang Sanga’.....	25
Gambar 2.16 Denah, Tampak, Potongan ‘Sakaroras’.....	25
Gambar 2.17 Langkah Perencanaan dan Pelaksanaan Signifikansi Kultural dari suatu tempat.....	31
Gambar 4.1. Pembagian tingkatan halaman Puri.....	49
Gambar 4.2. <i>Lay Out</i> Puri Saren Ubud, Kabupaten Gianyar.....	50
Gambar 4.3. Tata Massa <i>Palebahan Saren Kangin Delodan</i> .....	51
Gambar 4.4. Rencana Tapak <i>Palebahan Saren Kangin Delodan</i> .....	52
Gambar 4.5.. Bangunan Bale Meten.....	53
Gambar 4.6. Gambar kerja Bale Meten.....	53
Gambar 4.7. Bangunan Bale Loji.....	54
Gambar 4.8. Gambar kerja Bale Loji.....	55
Gambar 4.9 Letak <i>bale loji</i> di <i>Palebahan Saren Kangin Delodan</i> .....	58
Gambar 4.10 Orientasi <i>bale loji</i> .....	58
Gambar 4.11. Atap pada <i>Bale loji</i> .....	60
Gambar 4.12 Elemen pembentuk tiang <i>bale loji</i> .....	61

Gambar 4.13 Dinding <i>bale loji</i> .....	62
Gambar 4.14 Perhitungan bebaturan <i>bale loji</i> .....	63
Gambar 4.15 Bebaturan <i>Bale Loji</i> .....	63
Gambar 4.16 Plafon <i>Bale Loji</i> .....	64
Gambar 4.17 Balok <i>Bale Loji</i> .....	65
Gambar 4.18. Elemen-elemen pada struktur atap <i>bale loji</i> .....	66
Gambar 4.19. Struktur sudut atap <i>bale loji</i> .....	66
Gambar 4.20. Lantai <i>Bale Loji</i> .....	67
Gambar 4.21 Tata ruang <i>Bale Loji</i> .....	68
Gambar 4.22 Teras/ <i>teben</i> (kiri) dan ruang dalam <i>bale loji</i> (kanan).....	68
Gambar 4.23 Tampilan ornamen pintu <i>Bale loji</i> .....	70
Gambar 4.24 Kori utama (kiri atas), kori peletasan (kanan atas dan bawah) .....	71
Gambar 4.25. Kondisi Ruang Luar <i>Bale Loji</i> saat ini.....	71
Gambar 4.26. Letak Bale meten .....	72
Gambar 4.27. Orientasi Bale meten .....	73
Gambar 4.28. Atap pada <i>Bale Meten</i> dan ornamen atap Murdha Bajra (kanan atas), Gegedog Patra Punggel dan Karang Tapel (kanan bawah).....	74
Gambar 4.29. Elemen pada Tiang pada <i>Bale Meten</i> .....	75
Gambar 4.30. Batu bata peripihan.....	76
Gambar 4.31. Dinding pada <i>Bale Meten</i> .....	77
Gambar 4.32. Perhitungan tinggi bebaturan <i>bale meten</i> .....	78
Gambar 4.32. Bebaturan <i>Gedong Simpen</i> .....	79
Gambar 4.34. Plafon pada <i>Bale meten</i> .....	80
Gambar 4.35. Jenis marmer yang digunakan pada bale meten.....	81
Gambar 4.36. Penggunaan Marmer pada <i>Bale meten</i> .....	81
Gambar 4. 37. Tata Ruang pada <i>Gedong Simpen</i> .....	82
Gambar 4. 38. Tata Ruang pada <i>Gedong Simpen</i> .....	82
Gambar 4.39. Ornamen pada pintu (kiri) dan jendela (kanan).....	83
Gambar 4.40 Kondisi Ruang Luar <i>Gedong Simpen</i> .....	84
Gambar 4.41 Sistem Sirkulasi Sakral pada Puri Saren Kangin Delodan.....	85
Gambar 4.42 Sistem Sirkulasi profan pada Puri Saren Kangin Delodan.....	86
Gambar 4.43 Denah <i>Bale loji</i> pada tahun 1917.....	87
Gambar 4.44 <i>Gedong simpen</i> pada tahun 1917.....	87
Gambar 4.45 Denah <i>Bale loji</i> pada tahun 1970.....	88

Gambar 4.46 Denah <i>Bale Meten</i> pada tahun 2017.....	88
Gambar 4.47 Perbandingan area teras dengan ruang tidur.....	90
Gambar 4.48 Bebaturan dan <i>bale loji</i> .....	90
Gambar 4.49 <i>Bale meten</i> .....	91
Gambar 5.1. Tata Massa Palebahan Saren Kangin Delodan.....	94
Gambar 5.2. Kondisi atap <i>Bale Loji</i> .....	95
Gambar 5.3. Kondisi tiang <i>bale loji</i> .....	95
Gambar 5.4. Kondisi tembok luar <i>bale loji</i> .....	96
Gambar 5.4. Kondisi bebaturan <i>bale loji</i> .....	96
Gambar 5.5. Kondisi atap dan ornamen atap <i>Bale Meten</i> .....	98
Gambar 5.6. Kondisi tiang <i>Bale Meten</i> .....	94
Gambar 5.7. Kondisi bebaturan <i>Bale Meten</i> .....	95
Gambar 5.8. Kondisi ornamen dan pintu <i>Bale Loji</i> .....	100
Gambar 5.9. Kondisi plafon anyaman bambu <i>Bale Loji</i> .....	101
Gambar 5.10. Kondisi plafon anyaman bambu <i>Bale Loji</i> .....	102
Gambar 5.11. Kondisi dinding dalam <i>Bale Loji</i> .....	102
Gambar 5.12. Kondisi tata ruang <i>Bale Loji</i> .....	103
Gambar 5.13. Tata ruang <i>Bale meten</i> .....	103
Gambar 5.14. Kondisi plafon <i>bale meten</i> yang belum selesai dikerjakan.....	104
Gambar 5.15. Kondisi ruang dalam <i>Bale meten</i> .....	104
Gambar 5.16. Kondisi ruang <i>Bale meten</i> .....	105
Gambar 5.17. Kondisi ruang <i>Bale meten</i> .....	105
Gambar 5.18. Kondisi ruang luar .....	106
Gambar 5.19. Kondisi ruang luar .....	107
Gambar 5.20. Struktur Bambu.....	108
Gambar 5.21. Dinding bata ekspos.....	109
Gambar 5.22. Elemen yang berlumut dan ditumbuhi tanaman liar .....	110
Gambar 5.23. Elemen yang dindingnya berjamur, cat keropos, dan lembap.....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Diagram Relasi Aspek Fungsi, Bentuk, dan Makna Bangunan.....	7
Tabel 2.2. Konsep Tri Angga / Tri Loka dalam Susunan Kosmos.....	12
Tabel 2.3. Urutan Tindakan Konservasi.....	37
Tabel 3.1. Kerangka Konseptual.....	45
Tabel 3.2. Kerangka Penelitian .....	46
Tabel 4.1 Perubahan Fungsi <i>Bale loji</i> dan <i>bale meten</i> .....	79
Tabel 6.1. Elemen dan usulan tindakan konservasi.....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Block Plan Palebahan Saren Kangin Delodan
- Lampiran 2: Rencana Tapak Palebahan Saren Kangin Delodan
- Lampiran 3: Gambar Kerja Bale Meten
- Lampiran 4: Gambar Kerja Bale Loji
- Lampiran 5: Hasil wawancara dengan Bapak Dr. Tjokorda Gde Raka Sukawati, SE.  
(undagi)
- Lampiran 6: Hasil Wawancara dengan Bapak Tjokorda Krishna dan Anak Agung Gde  
Ngurah Kusuma Wardana
- Lampiran 7: Foto-foto lama Puri Saren Agung, Ubud

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bali merupakan salah satu daerah di Indonesia yang terkenal akan kekayaan seni, budaya serta adat istiadat yang beragam sehingga menjadi komoditas utama yang menarik wisatawan dunia. Budaya Bali memiliki keunikan yang tercermin di dalam kehidupan masyarakatnya yang religius. Selain terlihat dari gaya hidup masyarakatnya, kebudayaan Bali juga tercermin dalam arsitektur tradisional Bali. Arsitektur tradisional Bali sudah ada sejak zaman dahulu dan secara turun menurun diwariskan ke generasi berikutnya dilatar belakangi oleh norma-norma agama dan adat istiadat setempat. Arsitektur tradisional Bali pada dasarnya dibangun berdasarkan kearifan lokal Bali, yaitu harmonis dan seimbang antara hubungan dengan Tuhan, dengan sesama manusia, dan lingkungannya [Peter & Wardana, 2013]. Nilai kearifan lokal tersebut melebur dan menyatu sehingga menjadi suatu karakteristik dan kekhasan yang mengarah kepada pembentukan identitas suatu karya arsitektur, yang salah satunya adalah puri.

Puri merupakan salah satu hasil karya arsitektur di Bali yang berfungsi sebagai hunian bagi raja dan keturunannya, sekaligus sebagai pusat pemerintahan (Salain, 2012:02). Sebagai pusat pemerintahan, puri dikenal memiliki beberapa kompleks atau zona yang dibagi menjadi beberapa bagian pekarangan yang berjumlah sembilan atau lebih dan memiliki fungsinya masing-masing sehingga kemudian disebut sebagai *palebahan* [Budiharjo, 2015:35]. *Palebahan* pada puri umumnya terdiri atas *palebahan ancak saji*, *palebahan semanggan*, *palebahan saren kangin delodan*, *palebahan saren kangin baleran*, *palebahan rangki*, *palebahan saren kauh delodan*, *palebahan saren kauh baleran*, *palebahan saren agung*, dan *pamerajan gede*.

Puri Saren Agung berlokasi di Kabupaten Gianyar merupakan sebuah peninggalan yang mengandung nilai sejarah dan budaya yang tinggi bagi anggota keluarga puri, masyarakat sekitar, maupun wisatawan. Selain itu, juga merupakan representasi akar kebudayaan dan spiritual bagi masyarakat Ubud. Keunikan yang dapat dijumpai pada bangunan puri ini yaitu pada penggunaan konsep *Sanga Mandala / Nawa Sanga* secara murni dan masih mempertahankan nilai serta makna ‘puri’ karena adanya rasa hormat kepada leluhur.



Seiring dengan perkembangan zaman, arus modernisasi dan globalisasi telah memperkenalkan nilai-nilai baru dalam lingkungan tradisi khususnya di wilayah Ubud. Adanya globalisasi yang terjadi berdampak pada perubahan pada bidang politik, ekonomi, budaya, dan arsitektur sehingga dapat mengubah pola pikir manusia. Globalisasi membawa tantangan-tantangan baru sehingga menimbulkan transisi dari masyarakat tradisional-agraris ke masyarakat industrial-modernis. Transisi inilah yang menimbulkan kekhawatiran terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya yang mengarah pada krisis identitas budaya.

Puri Saren Agung mengalami sedikit pergeseran dan perkembangan menuju kearah yang lebih modern dan bersifat profan. Hal ini terlihat dari status puri yang sudah bukan lagi sebagai pemegang sistem pemerintahan, dan terdapat beberapa perkembangan fungsi serta fisik bangunan yang menuju ke arsitektur yang lebih modern. Selain itu, perkembangan juga didasari oleh keberadaan Raja sebagai penguasa tertinggi bukan lagi sebagai pengambil keputusan utama, beberapa *palebahan* sudah memiliki hak waris tersendiri yang diwariskan kepada saudara-saudara Raja. Pemberian hak waris tersebut menjadikan Raja untuk tidak memiliki hak dalam mengambil keputusan terhadap semua perkembangan yang terjadi, dan hanya dapat menjadi pemberi saran terhadap beberapa perkembangan yang akan dilakukan.

Perkembangan fisik dan fungsi puri ini terlihat jelas di beberapa bagian *palebahan*, terutama pada *palebahan saren kangin delodan* yang memiliki peran dalam puri sebagai fungsi sosial kemasyarakatan, yang notabene tempat tinggal raja dan tempat musyawarah dengan masyarakat mengenai strategi. Pada saat ini, *palebahan saren kangin delodan* tidak dapat diakses oleh masyarakat luas selain keluarga inti raja. Bangunan yang mengalami perkembangan fisik dan fungsi adalah *bale loji* dan *bale meten*. *Bale meten* dulu berfungsi sebagai tempat penyimpanan benda sakral, perlengkapan atau peralatan upacara, sekarang difungsikan secara profan sebagai *bale meten* yaitu sebagai tempat tidur. Sedangkan *bale loji* yang semula berfungsi sebagai tempat tinggal keluarga raja yang dituakan dan tempat menerima tamu, telah mengalami perkembangan kearah yang lebih modern.

Perkembangan fisik dan fungsi arsitektur bangunan puri perlu dicermati pengaruhnya terhadap keberlanjutan nilai kearifan lokal Bali, yang diperlukan dalam menghadapi budaya global. Fenomena inilah yang menjadi dasar penelitian ini. Oleh karena itu, diperlukan pelestarian bangunan warisan budaya dengan teknik konservasi dan perawatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan elemen-elemen bangunan yang

dianggap perlu dipertahankan. Namun, pemilihan teknik konservasi yang salah sering kali menimbulkan kerusakan, baik skala kecil maupun besar sehingga sering kali menyebabkan berkurangnya nilai-nilai penting yang seharusnya dipertahankan. Pentingnya pemilihan teknik konservasi terhadap bangunan *bale loji* dan *bale meten* di *Palebahan Saren Kangin Delodan*, Puri Saren Agung, Ubud menjadi topik penelitian mengenai tepat atau tidaknya terhadap tindakan konservasi yang telah dilakukan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Globalisasi dan modernisasi mengakibatkan *bale loji* dan *bale meten* mengalami perkembangan fisik maupun fungsi sesuai dengan tuntutan zaman sekarang. Sedangkan kebertahanan atas nilai-nilai kearifan lokal Bali diperlukan untuk dapat melestarikan bangunan arsitektur tradisional Bali sebagai salah satu warisan budaya lokal.

Maka, dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai penting apa saja yang terkandung dari *bale loji* dan *bale meten* di *Palebahan Saren Kangin Delodan*?
- b. Elemen-elemen arsitektural apa saja yang dikonservasi di *bale loji* dan *bale meten* di *Palebahan Saren Kangin Delodan*?
- c. Bagaimana usulan tindakan konservasi dari elemen-elemen arsitektur dari bangunan *bale loji* dan *bale meten* di *Palebahan Saren Kangin Delodan*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas adalah:

- a. Mengungkap nilai-nilai penting yang terkandung di *bale loji* dan *bale meten* di *Palebahan Saren Kangin Delodan*, Puri Saren Agung
- b. Mendeskripsikan elemen-elemen arsitektural yang perlu untuk dikonservasi dengan kaitannya nilai arsitektur tradisional Bali
- c. Memberikan usulan-usulan tindakan konservasi dari elemen-elemen arsitektur *bale loji* dan *bale meten* di *Palebahan Saren Kangin Delodan*, Puri Saren Agung, agar nilai-nilai yang terkandung bertahan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dan acuan bagi keluarga pewaris puri dan pewaris *palebahan* dalam mengkonservasi, dalam upaya menjaga eksistensi puri terkait dengan strategi pelestarian aspek kearifan lokal Bali.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi wawasan bagi para pembaca dalam mengenali nilai-nilai dan wujud elemen arsitektur dalam bangunan arsitektur tradisional Bali, serta memahami teknik-teknik konservasi yang dapat dilakukan untuk melestarikan bangunan-bangunan budaya, pada kesempatan ini yang dimaksudkan adalah Puri Saren Agung.

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi proses desain arsitektur, sebagai acuan dan referensi mengenai konservasi yang diterapkan pada bangunan puri di Bali, serta dapat dikembangkan ke dalam penelitian yang berkaitan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. KONSERVASI DALAM ARSITEKTUR**

Menguraikan tentang teori dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, yakni pendekatan arsitektur, pendekatan budaya, pedoman konservasi dan teknik perawatan material, dan kerangka penelitian.

#### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel/sumber data, metoda pengumpulan data, dan metoda analisa data.

#### **BAB IV. PENGUNGKAPAN NILAI BALE LOJI DAN BALE METEN DI PALEBAHAN SAREN KANGIN DELODAN, PURI SAREN AGUNG UBUD**

Membahas pengungkapan nilai pada bangunan *Bale Loji dan Bale Meten* di *Palebahan Saren Kangin Delodan*, Puri Saren Agung Ubud dengan menggunakan teori arsitektur Capon dalam Salura dan teori Arsitektur Bali.

**BAB V. ANALISA KONSERVASI BALE LOJI DAN BALE METEN DI  
PALEBAHAN SAREN KANGIN DELODAN, PURI SAREN AGUNG UBUD**

Membahas analisa konservasi pada bangunan *Bale Loji dan Bale Meten* di *Palebahan Saren Kangin Delodan*, Puri Saren Agung Ubud dengan menggunakan teori konservasi arsitektur

**BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil analisa yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian serta memberi solusi dari permasalahan tersebut dengan tanggapan dan kritik